

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menjalani kehidupan manusia akan melewati tahapan-tahapan yang berbeda. Tahapan tersebut dimulai ketika ia lahir ke dunia sampai pada akhirnya ia kembali kepada Sang Pencipta. Salah satu tahapan yang akan dilalui manusia adalah masa remaja, yaitu suatu masa dalam kehidupan manusia yang merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Piaget dalam Hurlock (1980:206) mengatakan bahwa secara psikologis masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak. Peralihan tidak berarti terputus dengan atau berubah dari apa yang telah terjadi sebelumnya, melainkan lebih-lebih peralihan dari suatu tahap perkembangan ke tahap berikutnya. Peralihan juga tidak hanya mengenai penambahan usia, tetapi juga mengenai perubahan fisik dan psikologis. Rentang tahun kehidupan remaja merupakan tahun-tahun kehidupan yang penuh dengan kejadian yang menyangkut pertumbuhan dan perkembangan.

Hal yang menjadi ciri khas yang umum dalam periode perkembangan remaja adalah proses transformasi intelektual, dimana rasa keingintahuan seorang individu berada pada puncaknya. Pada masa ini mereka akan memuaskan rasa keingintahuan mereka dengan mencoba berbagai hal baru. Terkadang proses ini

terkesan negatif serta menimbulkan krisis dan benturan. Seperti yang dijelaskan oleh Sillamy dalam *Dictionnaire Usuel de Psychologie* :

“Cette période, que l'on dit «integrate», est marqué par d'importantes transformation corporelles vient bouleverser la vie, apportant avec elle des expériences de la «première fois» qui rententissent en profondeur dans l'être intime et don't l'intensité brutale est à la fois crise et choc (1980:14)”.

Semua hal tersebut menimbulkan banyak anggapan populer tentang remaja yang berkembang di masyarakat dan sayangnya, banyak diantaranya yang bersifat negatif. Anggapan stereotip bahwa remaja adalah anak-anak yang tidak rapih, yang tidak dapat dipercaya dan cenderung merusak dan berperilaku merusak menyebabkan orang-orang dewasa yang seharusnya membimbing dan mengawasi kehidupan remaja bersikap tidak simpatik (Majeres dalam Hurlock,1980:208). Santrock (2006:363) mengemukakan bahwa anggapan-anggapan negatif orang-orang dewasa tentang remaja disebabkan oleh karena mereka mengukur persepsi remaja saat ini dengan membandingkan dengan keadaan pada saat mereka remaja, sehingga terciptalah sebuah gambaran remaja masa kini yang lebih bermasalah, kurang memiliki rasa hormat, egois, sombong, dan berani mengambil resiko.

Stereotip dan pandangan negatif membuat para remaja mengalami banyak kesulitan dalam melewati masa peralihan ini, dan tak jarang membuat para remaja tergiring dalam masalah. Berdasarkan data tahun 2003, 13,5 juta masyarakat Prancis merupakan perokok dengan kata lain 1 dari 3 orang merupakan perokok, dan 36%-nya adalah remaja dengan rentang usia 15-25 tahun. Data lain pada tahun 2002 menunjukkan bahwa 43% dari remaja usia 18-25 tahun mengkonsumsi ganja (Francoscopie 2005). Sebuah fakta mengejutkan pada situs

Wikipedia menyebutkan bahwa di Prancis, dua kematian remaja akibat bunuh diri terjadi setiap harinya. Fenomena tersebut antara lain dikarenakan oleh budaya kawula muda yang memiliki hirarki sosialnya sendiri, keyakinannya sendiri, gaya penampilannya sendiri, nilai-nilai dan norma perilakunya sendiri. Hal ini berdampak pada citra remaja sebagai pemberontak yang kerap melanggar aturan-aturan yang dibuat oleh generasi sebelum mereka dan menciptakan aturan-aturan yang baru. Keadaan itu tersurat dalam pernyataan sebagai berikut:

On voit se développer dans la société française des «contre-cultures» qui manifestent un refus des pratiques existantes. Leur vocation est de fournir un identité à leur adeptes, à travers l'appartenance à un groupe, une tribu, un clan, voire gang. Ce sont souvent des «cultures jeunes», qui cassent les codes en usage dans les générations précédents et en inventent des nouveaux. Elles jouent sur le cynisme ou la transgression et prennent pour cible les institutions dans le but d'exprimer des frustrations (Mermet,2003:122).

Banyak hal menarik yang dapat kita lihat dari fenomena kehidupan remaja selain daripada masalah-masalah yang melilit mereka, seperti kehidupan sekolah mereka dan cara mereka menanggapi dan memanfaatkan kemajuan teknologi. Warna-warni kehidupan remaja tak jarang menghiiasi surat kabar. Fenomena kehidupan remaja yang teraktual dan menarik perhatian khalayak luas akan terekam dalam surat kabar. Surat kabar merupakan media massa cetak yang paling dalam daya mampunya dalam merekam kejadian sehari-hari (Effendy,2003:92).

Pada awal tahun 1960 media massa di Prancis melakukan revolusi dengan membuat media yang ditujukan khusus bagi kaum minoritas yaitu anak-anak dan remaja. Diawali dengan diterbitkannya sebuah majalah remaja *Salut* pada tahun 1962, revolusi ini tidak membutuhkan waktu yang lama untuk berkembang.

Terhitung antara tahun 1964-1974, jumlah media massa dengan pangsa pasar khusus remaja ini meningkat sebanyak 40% (Okapi no.800 terbit 15 Maret 2006).

Saat ini surat kabar yang remaja yang masih eksis di Prancis salah satunya adalah surat kabar *Les Clés de L'actualité*. Surat kabar ini merupakan surat kabar pertama yang khusus ditujukan bagi kaum remaja dengan rentang usia 13-18 tahun. *Les Clés de L'actualité* membantu pembaca dalam memperoleh informasi dan pengetahuan dalam berbagai bidang, baik tentang kejadian-kejadian aktual di dunia maupun di Prancis, informasi tentang kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengetahuan tentang budaya. Dengan penampilan yang lebih dinamis dan moderen yakni 16 halaman berwarna dengan dihiasi oleh ilustrasi gambar dan foto serta variasi tulisan yang menarik, surat kabar *Les clés de l'actualité* didukung oleh angket dalam mengulas fenomena yang terjadi di masyarakat.

Salah satu rubrik yang terdapat pada surat kabar *Les clés de l'actualité* yaitu *L'actu: L'enquête société*, *Actu* berasal dari kata *actuel* atau dalam bahasa Indonesia berarti aktual yakni sedang menjadi pembicaraan orang banyak. Dari segi berita, aktual berarti laporan mengenai peristiwa yang terjadi kini. Oleh karena itu rubrik *L'actu: L'enquête société*, menyajikan topik-topik hangat tentang remaja Prancis dibahas secara khusus dan mendalam. Penyajian informasi dalam rubrik ini ini terbagi atas tiga teks yang disajikan dalam dua halaman. Teks pertama merupakan teks utama yang berisi informasi dan berita tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi. Teks kedua berisi tentang pendapat dari pakar/ahli dalam bidang permasalahan yang berhubungan teks pertama, teks kedua ini disajikan dalam bentuk petikan wawancara. Kemudian teks ketiga merupakan kolom

khusus yang komentar-komentar, reaksi, dan pendapat pembaca terhadap masalah yang disajikan pada teks pertama. Surat kabar dapat dijadikan alat untuk mendapatkan gambaran terkini dari suatu masyarakat. Pada surat kabar *Les clés de l'actualité* kita dapat memperoleh gambaran terkini tentang fenomena-fenomena yang sedang terjadi dan berkembang pada masyarakat Prancis, khususnya di kalangan remaja Prancis.

Fungsi surat kabar tidak hanya terbatas hanya menyiarkan informasi dan mendidik. Artikel-artikel pada surat kabar dapat dijadikan bahan dan sumber pembelajaran bahasa. Proses belajar dan mengajar bahasa Prancis di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta menggunakan artikel-artikel koran dan majalah berbahasa Prancis sebagai bahan dan sumber ajar. Tetapi, artikel koran dan majalah tidak hanya dapat digunakan dalam belajar bahasa asing, karena secara bersamaan melalui artikel-artikel tersebut kita dapat mempelajari budaya suatu bangsa. Mempelajari suatu bahasa asing secara otomatis kita dapat mempelajari budaya bangsa tersebut.

Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk melihat gambaran kehidupan remaja dalam artikel surat kabar *Les clés de l'actualité* dengan menggunakan analisis *framing*, yaitu sebuah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita (mengkonstruksi fakta) atau melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas.

Pemilihan surat kabar *Les clés de l'actualité* disebabkan karena surat kabar ini merupakan salah satu surat kabar terbitan Prancis yang diperuntukkan bagi remaja, yang mengupas sisi kehidupan remaja Prancis saat ini, sehingga hal

tersebut dapat dijadikan patokan dalam mendapatkan gambaran kehidupan remaja Prancis. Oleh karena itu penulis mengambil 13 artikel yang dapat dijadikan sebagai representatif gambaran kehidupan remaja Prancis saat ini. 13 artikel tersebut dipilih secara acak dan merupakan terbitan selama tahun 2007 hingga Maret 2008.

B. Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penelitian ini dilakukan untuk melihat gambaran kehidupan remaja Prancis. Masalah yang diajukan adalah : Bagaimana gambaran remaja di Prancis yang tertuang dalam artikel surat kabar *Les clés de l'actualité* ?

C. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran kehidupan remaja Prancis melalui artikel-artikel di surat kabar *Les Clés de L'actualité* yang terdapat dalam rubrik *L'actu: L'enquête société*.

D. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dalam memahami fenomena yang terjadi dalam masyarakat Prancis, khususnya remaja Prancis. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat berguna sebagai masukan bagi pengajar untuk memperkaya bahan ajar dan mahasiswa sebagai bahan bacaan dan tambahan informasi dan pengetahuan dalam mata kuliah *Civilisation Française*, menjadi contoh menulis dalam menulis resmi dan baku pada mata kuliah *Rédaction* serta memperkaya tema diskusi dalam mata kuliah *Production Orale* yang merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Jurusan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

